PROCEEDING
SEMINAR NASIONAL
Digital Generation For Digital Nation

Nurhikmah H, Citra Rosalyn Anwar, Dian Ismidiati Idil, Hamsar Hasfat

VIDEO TUTORIAL PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Article Submited : 27-05-2021
Article Accepted : 02-07-2021
Article Published : 08-08-2021

Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation
Volume 1 Nomor 8 Agustus 2021 Hal. 26-33
e-ISSN: 2798-9895

VIDEO TUTORIAL PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Nurhikmah H[1*], Citra Rosalyn Anwar[2], Dian Ismidiati Idil[3], Hamsar Hasfat[4]
[1] Program Studi Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Makassar
Email: nurhikmah.arsal@gmail.com
[2]Program Studi Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Makassar
Email: citrarosalynanwar@unm.ac.id
[3]Program Studi Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Makassar
Email: dian.ismidiati@gmail.com
[4]Program Studi Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Makassar
Email: -

©2021 – Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021 Digital Generation For Digital Nation ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ABSTRACT
This article based on the development of instructional media research which is video tutorial for scientific writing course. The problem came from the fact faced by students in compiling scientific papers, especially in writing proses of the final project, which known as Thesis. This problem then became the reason of the video's development, the goal is that students can learn independently despite the lack of time in the classroom. This video is also equipped with the use of Mendeley which is to arrange references so that students could avoid "copy-paste" that leads to plagiarism. This Video Media Development Model was adopted by ADDIE method, the process is described in this article through needs identification process before compiling and developing this video so that it can be used by Educational Technology students as research subjects. This video has passed the validation process from expert validators of media and content. After that process, this video can be used as a source for student to self-study, it is hoped that it will be easier for students to understand scientific writing.

Keywords*: Publication, Scientific, Writing, College Student, Video*

ABSTRAK
Artikel ini berangkat dari Penelitian pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial untuk mata kuliah Karya Tulis Ilmiah. Permasalahannya berawal dari banyaknya kendala mahasiswa dalam menyususn karya tulis ilmiah terutama pada proses penulisan tugas akhir yaitu Skripsi. Permasalahan itu yang kemudian menggerakkan pengembangan video ini, tujuannya agar mahasiswa dapat belajar mandiri dan memenuhi kurangnya waktu di ruang kelas. Video ini juga dilengkapi dengan penggunaan referensi Mendeley, untuk Menyusun rujukan agar mahasiswa terhindar dari proses copy-paste yang berujung pada plagiarism. Model Pengembangan Media Video ini diadopsi pada metode ADDIE, prosesnya digambarkan dalam artikel ini melalui proses identifikasi kebutuhan, sebelum Menyusun dan mengembangkan video ini hingga bisa digunakan oleh Mahasiswa teknologi Pendidikan sebagai subjek penelitian. Video ini sudah melewati proses validasi dari validator ahli dibidang media dan isi. Setelah proses tersebut dan video ini sudah bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar mandiri Mahasiswa, diharapkan memudahkan mahasiswa memahami karya tulis ilmiah

Kata Kunci*: Publikasi, Ilmiah, Tulis, Mahasiswa, Video*

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan suatu artikel yang memiliki bobot akademik tertentu dalam hal penyajian, keakuratan data, organisasi penulisan, dan penjabaran esensi masalah. Karya ilmiah berisi pemaparan hasil laporan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa semeter akhir. Tulisan ilmiah disajikan secara objektif dan jujur, secara sistematis mengemukakan dan mendeskripsikan gagasan, memecahkan masalah, serta menggunakan bahasa standar dengan fakta, serta teori, dan bukti empiris.

beberapa pengertian mengenai karya tulis ilmiah diatas juga sejalan dengan yang dijelaskan oleh (Cholid, 2001, p. 9) yang menyatakan bahwa "sikap penulis dalam menulis karya ilmiah bersifat objektif dan menggunakan bentuk pasif, diungkapkan dengan gaya bahasa yang objektif, dan tidak menggunakan kata ganti orang. Dalam menulis karya ilmiah dapat menggunakan bahasa dan struktur kalimat yang baku dan tercermin dari pemilihan kata, istilah dan kalimat yang efektif.

penulisan karya ilmiah menggunakan bahasa dan struktur kalimat yang baku, ini dapat tercermin dari pemilihan penggunaan kata, istilah, dan kalimat-kalimat bahasa dalam efektif

Bagi mahasiswa menulis karya ilmiah dapat digunakan sebagai sarana pembiasaan diri untuk melatih daya nalar secara kritis, berpikir rasional dan objektf, sehingga pembiasan tersebut juga dapat membantu mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. Keahlian ini bisa digunakan untuk menyebarluaskan data ilmiah kepada mahasiswa lainnya. Dengan mendisiplinkn diri menulis karya ilmiah ini dapat menunjang tugas-tugas mahasiswa dan memperlancar penyelesaian belajarnya di kampus, tidak hanya itu kerutinan menulis karya ilmiah pula bisa mendukung kesuksesan belajar mahasiswa. Oleh karena itu, keahlian dalam menulis karya ilmiah di perguruan tinggi harus dikelola dengan baik agar mahasiswa dapat belajar mandiri dalam bernalar, bisa memandang keterkaitan antar konsep materi, komunikais tertulis yang baik, serta dapat memecahkan permasalahan yang tengah dialami dalam perihal menyelesaikan tugas akhir.

Tulisan ilmiah dapat dibagi kedalam 9 jenis menurut (Pateda, 2003, pp. 109-114) yakni *paper*, makalah, modul, diktat, Tulisan ilmiah untuk mencapai gelar akademik dalam perguruan tinggi yakni skripsi, tesis, dan disertasi, laporan buku, timbangan buku, laporan penelitian, dan tulisan ilmiah popular. Secara umum isi dari karya tulis ilmiah terdiri atas pendahuluan, pembahasan serta penutup. Komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Mahasiswa patut memahami pengetahuan serta keahlian menulis karya ilmiah, sebab ini ialah salah satu prasyarat penyelesaian akhir mahasiswa di perguruan tinggi, sehingga menulis karya ilmiah merupakan aktifitas yang tidak bisa dihindari oleh mahasiswa pada suatu perguruan tinggi. Namum kenyataan dilapangan menunjukkan sebaliknya, banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam hal penulisan karya ilmiah. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya media pembelajaran yang inovatif.

Manfaat media video mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui kegiatan menyimak sekaligus melihat gambar dan contoh secara langsung. Media video dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kuntungan menurut Rusman, dkk (2012) yaitu, melalui media video mahasiswa mendapatkan pemahaman yang sama dalam penerimaan materi. selain itu, media video merupakan salah satu jenis media audio visual yang bergantung pada pendengaran dan penglihatan mahassiswa dan dapat memudahkan mahasiswa untuk berlatih, melihat dan mengdengarkan secara langsung. Dengan menyimak sekaligus meliht gambar secara langsung memudahkan seseorang untuk mempraktikkan secara langsung.

(Haniatus, 2017) dalam risetnya yang bertajuk Pengembangan Model Bahan Ajar Video Kreatif Terpimpin Edukatif (KTE) Untuk Pembelajaran Menulis Kerya Ilmiah Sederhana Peserta Didik Kelas IX SMP Mamba' unnur Bululawang. Mengasilkan bukti yang berlandaskan dari hasil observasi yang menunjukkan prilaku positif dan kerja sama yang baik serta memanfaatkan strategi pembelajaran berfokus pada siswa yang sudah di validasi dan dinyatakan valid serta cukup valid oleh pakar materi serta pakar media.

berdasarkan observasi dan melihat fenomena yang terjadi pada mahasiswa, serta penlitian-penelitian terdahulu, menjadi latar belakang peneliti ingin mengembangkan sebuah video pembelajaran terkait penulisan karya ilmiah dan

ini ialah upaya yang bisa diterapkan guna meningkatkan keahlian menulis, kualitas proses, serta kualitas hasil penulisan karya ilmiah mahassiwa. Artikel ini meletakkan fokusnya pada **Bagaimana pengembangan video pembelajaran penulisan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa Teknologi Pendidikan.**

Kajian Pustaka

A. Karya tulis Ilmiah

Jenis karya ilmiah sangat beragam ada yang berupa makalah, laporan serta skripsi, tesis, dan disertasi dan masih banyak lagi. Menurut (Mc, 2001) penulisan karya tulis ilmiah melalui beberapa proses dan tahapan, meliputi, yaitu: merencanaka, menetapkan masalah, membatasi masalah, mengkaji tulisan yang relevan, membuat kerangka, mengumpulkan bahan, menyusun konsep, dan menyeleksi kata dan kalimat yang digunakan, selanjutnya verifikasi dan menyusun konse akhir, apabila semua tahapan ini sudah dilaksanakan maka tahap selanjutnya menggandakan serta menyiarkan dan menyampaikan dalam pertemuan ilmiah.

B. Manfaat Karya Ilmiah

Selain dapat melatih untuk berpikir kritis, tertib dan teratur karena menguti tata cara penulisan, kaidah dan etika yang sudah ditentukan. Manfaat yang dapat dipetik dari sebuah karangan ilmiah menurut (Dalman, 2018, p. 32) sebagai berikut: Penulisan ilmiah dapat dilatih untuk mengembangkan teknik membaca yang efektif dan memperkenalkan penulis pada kegiatan perpustakaan untuk menunjukkan kepuasan dan menulis untuk memperluas cakrawala pengetahuan. Referensi atau studi pendahuluan untuk studi tambahan dibuat untuk memperbaiki organisasi fakta dan informasi secara sistematis. Pendidikan yang menggabungkan pengukuran dari berbagai sumber juga.

C. Jenis Karya Ilmiah

karya ilmiah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca, serta berfungsi buat mempublikasikan gagasan dari hasil pemikiran seseorang atau sekelompok. Secara garis besar (Arifin, 2006, p. 15) membagi karya tulis menjadi 2, yaitu karya ilmiah pendidikan dan karya ilmiah penelitian yang dibagi menjadi beberapa jenis.

1. Karya Ilmiah Pedidikan

Jenis karya tulis ilmiah pendidikan digunakan sebagai tugas akhir dan menjadi prasyarat mahasiswa untuk mencapai gelar.

a. Paper (Karya Tulis)
   Paper atau biasa di sebut karya tulis ini merupakan karya ilmiah yang berisi kompendium atau *resume* berasal suatu mata kuliah tertentu yang diberikan sebagai tugas oleh pengajar (Djuroto & Supriadi, 2002). Tujuannya adalah melatih siswa untuk mengambil intisari dari proses pengajaran yang dilakukan oleh pengajar. Penulisan risalah ini terdiri dari gambaran umum, penyajian data, pembahasan dan analisis, dan proposal penyelesaian.

b. Praskripsi
   Praskripsi ialah karya ilmiah yang dipergunakan menjadi persyarat untuk memperoleh gelar sarjana muda yakni Diploma 3 (D3).

c. Skripsi
   Skripsi menurut (Arifin, 2006, p. 26) merupakan karya tulis ilmiah yang memuat pendapat penulis berdasarkan berdasarkan beberapa literatur baik penelitian langsung dan tidak langsung dan diperoleh data dan fakta empiris. (Djuroto & Supriadi, 2002) menjelaskan bahwa hasil pembahasan dalam skripsi ini harus dilakukan dengan mengikuti alur pemikiran ilmiah yaitu logis dan empiris. Skripsi ini merupakan prasyarat mendapatkan gelar Sarjana (S-1).

d. Tesis
   Tesis juga merupakan prasyarat untuk mendapatkan gelar, dimana sebelumnya skipsi sebagai prasyrat untuk mendapatkan selar Sarjana (S-1), tesis digunakan sebagai prasyarat mendapatkan gelar Magister (S-2). tesis sifatnya lebih mendalam dari karya ilmiah Penulisan atau penyusunan tesis bertujuan untuk mensitesiskan ilmu yang diperoleh sebelumnya untuk memperluas ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah master.

e. Disertasi

Disertasi merupakan karya ilmiah yang mengutarakan suatu dalil dengan analisis terinci dan fakta akurat oleh penulis serta bersifat orisinil. Melalui penulisan disertasi ini penulis menyandang gelar Doktor (S-3).

2. Karya Ilmiah Penelitian

a. Makalah Seminar
Bagiaan ini mencakup naskah seminar yang berissi uraian topik yang disampaikan paada forum seminar dan naskah bersambung sebatas ciri-ciri yang biasa dianggap karya tulis ilmiah.
b. Jurnal
Jurnal merupakan resensi butu dan penelitian yang ditulis secara sistematis dan sebaiknya memiliki ISSN (*International Standard Serial Number).*
c. Laporan Hasil Penelitian
Bagian ini dibuat relatif singkat dari jenis karya tulis lainnya. menjadikannya dikelompokkan kedalam karya ilmiah dan berisikan hasil penelitian meskipun masih merupakan tahap awal.

D. Pengembangan Video Pembelajaran

Video merupakan media audio visual, yang bergerak secara cepat dan bergantian dengan suara yang dibuat sesuai dan sealamiah mungkin. yang digunakan untuk menyampaikan informasi, menjelaskan konsep yang rumit, memaparkan proses, meringkas atau meperpanjang waktu, dan dapat mempengaruhi sikap. Menurut (Daryanto, 2010, p. 87) dalam penelitiannya menyatakan video pembelajaran memiliki karateristik yang berbeda dari media yang lainnya, dan merupakan bahan ajar non cetak yang bisa disampaikaan kepada siswa secara langsung yang kaya akan informasi.

Disamping itu, pembelajaran menggunakan video diyakini dapat menambah pengetahuan baru terhadap proses pembelajaran, sebab video mempunyai ciri teknologi yang bisa menyajikan gambar bergerak dan sisertaai suara yang menyertainya. sehingga, peserta didik dapat mengalamaminya secara langsung sesui dengan program yang sedang ditayangkan. Seperti yang diketahui bahwa daya serap dan daya ingat siswa meningkat secara signifikan terhadap materi yang dipelajari. Bila video yang dipergunakan itu mendukung aktivitas instruksional. menurut (Aryaoka, 2008) ada beberapa karakteristik video pembelajaran ialah dengan menggunakan video mampu memperbesar obyek yang kecil dengan teknik editing, video yang dibuat juga mampu memanipulasi tampilan gambar, selain itu mampu dibuatkan *stillimage*, dengan melakukan penyimpanan menggunakan durasi beberapa saat dan video pembelajaran terbukti dapat menarik perhatian peserta didik, dan terakhir video mampu ditampilkan objek peristiwa yang lebih kekinian. Berdasarkan karakteristik di atas dapat disimpulkan video mampu menampilkan dan memanipulasi tampilan gambar dengan durasi yang dapat ditentukan, tidak hanya memberikan pemahaman melalui pendengaran tetapi juga mampu memvisualisasikan objek dengan animasi yang menarik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis memilih model pengembangan sebagai jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini, atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah (R&D) *Research and Development*, dengan mengadopsi langkah-langkah pada model pengembangan ADDIE. menurut Rusdi (2018) langkah-langkah pada model pengembangan ADDIE terdiri dimulai langkah-langkah analisis (*analysis*), desain (*design*), lalu proses pengembangan (*development*), kemudian implementasi (*implementation*), dan terakhir evaluasi (*evaluation*). Namun salam hal ini peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan (*development*).

B. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini merupakan jabaran dari model ADDIE oleh *Lee, W.W.*, dan Owens, D.L dalam (Rusdi, 2018, p. 37) tahapan pengembangan dapat digambarkan seperti pada gambar berikut:

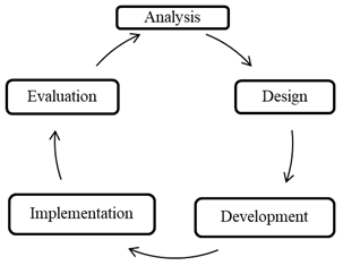

Gambar 3.1 Tahap-tahap pengembangan yang di kembangan oleh Lee, W.W., dan Owens, D.L (2004)

Prosedur pengembangan dibagi dalam lima tahapan yang dapat dijabarkan seperti berikut:

1. **Tahapan Analisis (*Analysis*)**
   a) Studi lapangan dan studi pustaka
   Studi lapangan dan studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana cara penulisan karya tulis ilmiah pada Program Studi Teknologi Pendidikan, dan media apa yang biasa digunakan. selain itu juga digunakan untuk mencari informasi terkait tema yang akan diangkat serta dikembangkan menjadi media pembelajaran, yang terdiri berasal kajian teori yang didapat diperoleh melalui jurnal, buku, maupun hasil penelitian terdahulu terkait pengembagan media video. Analisis kebutuhan

   Analisis kebutuhan meliputi analisis kompetensi mahasiswa Teknologi Pendidikan, analisis karakteristik mahasiswa, serta analisis pemanfaatan perangkat penggunaan media *video* yang akan dikembangkan.

2. **Tahapan Desain (Design)**
   Dalam tahap ini ada langkah langkah yang meliputi:

   a. Merancang/menulis naskah video pembelajaran
   Peneliti dituntut bisa menuliskan naskah yang akan dijadikan sebagai produk dan naskah inilah yang menjadi acuan unuk melakukan suatu produksi dan pengembangan media video. Naskah yang akan dibuat harus sesuai dengan jenis media yang akan digunakan.

   b. Mendesain video pembelajaran
   Peneliti dituntut untuk bisa mendesain sebuah produk yang valid dan efektif untuk proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi atau minat belajar pada mahasiswa Teknologi Pendidikan.

   c. Mengumpulkan sumber-sumber
   Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai bahan, maupun informasi mendasar yang akan digunakan dalam proses pengembangan produk. Adapun dua jenis sumber/bahan, yang dapat digunakan yakni: 1) semua yang relevan dengan materi; dan 2) semua yang terkait dengan penggunaan media video.

3. **Tahapan Pengembangan (*Development*)**
   a) Produksi media
   Pembuatan produk yaitu media video sesuai dengan naskah dan rancangan desain yang sudah dibuat sebelumnya. Materi yang ditampilkan merupakan ringkasan materi mengenai topik yang dipilih, sehingga lebih mudah dipahami pengguna.

   b) Validasi produk
   Tahapan ini terdiri dari dua tahap yakni validasi materi dan validasi media yang akan dilakukan oleh validator.

4. **Tahap Implementasi (*Implementation)***
Media yang telah dibuat kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dosen dan mahasiswa menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah, untuk mengetahui penggunaan media video pembelajaran. Mahasiswa juga bisa mengguakan secara mandiri dalam proses penyeleseian tugas akhir.

C. Uji Coba Produk

Tahapan yang diterapkan pada pengembang media ini ialah uji alpha yaitu Uji ahli dilakukan oleh ahli media serta uji betha yaitu ahli isi/materi pembelajaran.

D. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

Program studi teknologi pendidikan Universitas Negeri Makassar digunakan sebgai lokasi penelitian dengan subjek dalam penelitian yakni validator ahli media pembelajaran dan validator untuk ahli isi atau materi, dan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan. Sedangkan pengembangan media video pembelajaran merupakan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengmpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Observasi
   observasi digunakan mengumpulkan data awal oleh peneliti untuk menganalisis secara langsung mengenai fenomena yang terjadi

2. Kuisioner (Angket)
   Penelitian ini menggunkan Angket validasi materi berisi tentang aspek penilaian yang terdiri dari aspek isi. Sedangkan angket validasi media berisikan aspek penilaian terhadap tampilan, dan unsur media. Angket uji coba meliputi perspektif mahasiswa terhadap video pembelajaran penulisan karya tulis ilmiah yang sudah dibuat.

3. Wawancara
   Wawancara dilakukan melalui tatap muka dengan mahasiswa yang menjadi respondennya, dalam proses ini wawancara berpedoman pada tujuan penelitian dan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini merupakan Analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif

1. Analisis deskriptif kualitatif
   Analisis deskriptif kualitatif terlebih dahulu dimulai dengan pengelompokan informasi yang berasal dari data kualitatif yang dimuat pada angket dan hasil wawancara berupa tanggapan, masukan, kritik dan saran perbaikan terhadap para ahli media dan desain serta ahli isi materi pembelajaran, uji coba perorangan, dan tanggapan guru.

2. Analisis Statistik Deskriptif
   Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data yang didapatkan melalui penyebaran angket dan sisajikan kedalam bentuk deskriptif persentase.

Tabel Konversi Tingkat Pencapaian Validasi Media

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75% - 89%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber: Arikunto (2007)

Pada tabel di atas menjelaskan konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 untuk mengukur hasil validasi media yang dikembangkan. Mulai tingkat pencapaian 0% hingga 74%, maka media yang dikembangkan perlu direvisi dan pada tingkat pencapaian 75% hingga 100%, maka media yang dikembangkan tidak perlu direvisi.

Tabel Konversi Tingkat Pencapaian Kepraktisan Media

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75% - 89%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber : Arikunto (2007)

Tabel di atas, menunjukkan media pembelajaran yang mencapai tingkat pencapaian lebih dari 75% tidak memerlukan revisi begitu pula sebaliknya apabila nilai tingkat kepraktisan media tersebut kurang dari 75% maka media video pembelajaran tersebut memerlukan revisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Video tutorial ini dikembangkan dengan metode ADDIE yaitu, analysis, penelitian ini mengadopsi langkah-langkah pada model pengembangan ADDIE dengan menggunakan lima tahapan. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan (*development).* identifikasi kebutuhan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Teknologi Pendidikan terutama yang memprogram mata kuliah Karya Tulis Ilmiah, Publikasi Ilmiah dan mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam proses penyelesaian skrispi.

Proses pengembangan dimulai dengan perancangan berdasarkan hasil survey, mulai dengan naskah, storyboard, lokasi, dan materi. Naskah melalui proses validasi dari dosen pengampu, agar sesuai dengan tujuan dan materi yang harus disampaikan. Proses syuting dan editing, lalu kemudian diserahkan pada tim Validator untuk memvalidasi kelayakan, kesesuaian dan tampilan video pembelajaran. Proses ini memberikan beberapa tambahan, untuk penyempurnaan, sebelum media video di berikan kepada mahasiswa untuk di gunakan sebagai sumber belajar.

a. Penyajian Data (Review dengan Ahli Materi)

Pada penyajian data penilaian oleh ahli media diperoleh hasil tingkat pencapaian 97%, dalam artian pencapaian tersebut telah

melampaui kualifikasi baik, dengan demikian video pembelajaran dalam kategori ini sudah layak diuji cobakan dilapangan.

b. Penyajian Data (Review dengan Ahli Media)

Hasil penilaian ahli media mendapatkan hasil persentasi sebesar 91%, diaman tinkat pencapaian tersebut mencapai kualifikasi sangat baik, dengan demikian video pembelajaran dalam kategori ini sudah layak diuji cobakan dilapangan

c. Uji Coba perorangan

produk pengembangan yang telah direvisi dan berdasarkkan masukkan dari ahli media, desain pembelajaran dan ahli isi/materi video pembelajaran, selanjutnya video pembelajaran diuji cobakan kepada 3 orang mahasiswa yang memilki karakter yang berbeda. Adapun Rerata persentase video pembelajaran sebesar 91% yang menandakan bahwa video pembelajaran ini dikualifikasikan edalam katergori sangat baik dan tidak perlu untuk direvisi.

d. Uji Coba Kelompok Besar

Tahap Uji coba terakhir adalah uji coba kelompok besar yang melibatkan mahasiswa teknologi pendidikan ddengan nilai rata-rata 90% berada pada kualifikasi sangat baik.

Substansi, penyajian dan penggunaan bahasa merupakan 3 hal yang dipertimbangakan dalam pengembangan video pembelajaran karya ilmiah ini. Substansi video pembelajaran karya ilmiah dibuat secara berurut, sesuai dengan urutan struktur penulisan karya ilmiah yang terdiri dari bagian awal (berisi halaman sampul, halaman pengesahan, abstrak, daftar isi, gambar dan tabel), bagian utama (pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran), dan bagian akhir yang terdiri atas daftar pustaka dan lampiran data-data pendukung yang berhubungan dengan penulisan karya tulis ilmiah.

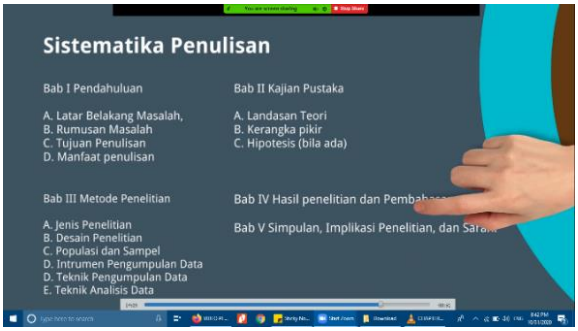

Selain itu pada video pembelajaran ini juga dijelaskan metodologi penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Pada pembahasan ini ada 3 jenis metode penelitian yang dijelaskan yakni metode penelitiann kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan model penelitian pengembangan.

Pengembangan ideo pembelajaran ini juga mempertimbangkan gaya penyajiannya. yang dimaksudkan agar dapat menarik perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran dan dapat membantu mahsisswa dalam proses penyelesaiaan tugas akhir. Penggunaan bahasa dalam penulisan karya ilmiah yang digunakan merupakan bahasa baku.

Selain berisikan materi penulisan, juga ditambahkan materi penggunanaan referensi. Agar tidak terjadi plagiarism dari sumber yang dikutip maka kita mencantumkan daftar pustaka. Suatu karya ilmiah pasti menggunakan sumber pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Salah satu aplikasi database yang dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis daftar pustaka yang baik dan tidak berbayar yaitu *Mendeley*. *Mendeley* merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelolah artikel jurnal *online.* Tujuannya agar mahasiswa mampu mengutip dengan benar dan mengurangi kecenderungan *copy-paste* yang berujung pada plagiarism.

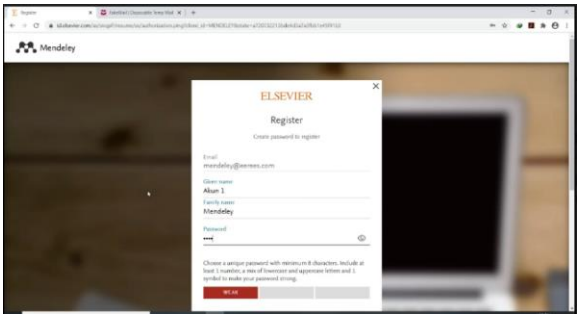

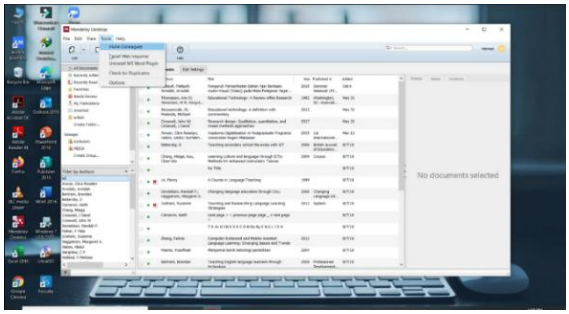

Hasil akhir dari pengembangan video pembelajaran yang telah dirancang ini dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa memahami bukan hanya terkait konsep penulisan karya ilmiah, tetapi dapat juga membantu dan melatih mahasiswa dalam menulis karya ilmiah secara mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide dengan baik, menyusun paragraf dengan baik, menyusun kalimat secara efektif, menerapkan kaidah etika penulisan dan memperhatikan aturan-aturan yang benar dalam membuat suatu karya ilmiah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Teknologi pendidikan pada Mata kuliah Karya Tulis Ilmiah sangat kurang dalam penggunaan media pada proses pembelajaran, maka dari itu mahasiswa membutuhkan media yaitu video pembelajaran karya ilmiah.

2. Desain pengembangan video pembelajaran yaitu: 2. Desain pengembangan video pembelajaran yaitu: (1) pengembang mulai mempersiapkan naskah yang berisikan tentang panduan dalam menentukan urutan peristiwa yang saling berhubungan, (2) di tahapan ini pengembang membuat rancangan media video dengan berlandasakan pada naskah pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya.

3. Hasil validitas ahli isi/materi, serta hasil validitas dari ahli meida dan desain video pembelajaran menunjukkan hasil yang valid dan praktis.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi ketua prodi untuk dapat lebih aktif dan kreatif dalam memanfatkan video pembelajaran untuk proses perkuliahan serta mengembangkan panduan penulisan karya ilmiah yang lebih baik.

2. Bagi dosen, untuk mempertimbangkan dan menerapkan penggunaan media pembelajaran dalam perkuliahan agar mahasiswa lebih mandiri.

3. Bagi peneliti, perlu diadakan penelitian lanjut mengenai video pembelajaran karya ilmiah dan mengembangkannya lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, Zaenal. 2006. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta:Grasindo

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Aryaoka. 2012. Pengembangan Media Video, (online), http://aryaoka.wordpress.com/teknologi-pembelajaran/pengembangan-media-video/ (diakses 11 April 2017, 15:24)

Azwardi. 2008. *Menulis Ilmiah:* Bahasa Indonesia Umum untuk Mahasiswa. Banda Aceh:FKIP, Unisyiah

Dalman. 2018. *Menulis Karya Ilmiah.* Rajawali Pers: PT Rajagrafindo Persada

Haniatus, Z., 2017. pengembangan model bahan ajar video kreatif terpimpin edukatif (KTE) untuk pembelajaran menulis karya ilmiah sederhana peserta didik kelas IX SMP Mamba' Unnur Bululawang.

Menulis Artikel dalam Karya Ilmiah. Bandung: Remaja Rosdakarya

Maolani, Rukaesih A. & Cahyana, Ucu. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nusa. 2015. *Reserarch & Development (Penekitian Dan Pengembangan) Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusdi, M. 2018. *Penelitian Desain Dan Pengembangan Kependidikan (Konsep, Prosedur Dan Sintesis Pengetahuan Baru)*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.

Rosmiati, Ana.2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. ISI PRESS.

Sadiman, dkk. 2012. Media Pendidikan.Jakarta: RajaGrafindo Persada